

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Stice dan Skousen (2009), persediaan merupakan istilah yang diberikan untuk sumber daya atau aset yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk membuat barang dalam kegiatan produksi perusahaan dan selanjutnya dipasarkan kepada konsumen.

Menurut Rangkuti (2004), persediaan adalah material, suku cadang yang diberikan dan bahan yang diadakan untuk diproduksi, serta barang dagangan atau barang yang telah selesai diproses untuk memenuhi permintaan dari pelanggan atau konsumen setiap saat.

PT Astra Otopart Divisi *Retail Shop And Drive* merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa *service* serta penjualan *spare part* seperti *battery*, *shock breaker* dan oli. PT Astra Otopart Divisi *Retail Shop And Drive* sudah menjalin kerja sama dengan beberapa bengkel resmi lainnya seperti Astra Daihatsu, AUTO 2000, Astra Isuzu dan Honda Prima. Untuk memenuhi permintaan tersebut, *Shop And Drive* melakukan *purchase order* satu minggu sekali kepada pemasok utama PT Astra Otopart Tbk dan dapat melakukan *Delivery Order Intern* jika *stock part* belum dapat dipenuhi oleh pemasok.

Delivery Order Intern adalah suatu proses perpindahan/transfer stok barang dagangan dari toko yang memiliki stok ke toko yang membutuhkan stok dikarenakan barang tersebut belum dapat terpenuhi dari pemasok dengan tujuan agar toko yang membutuhkan barang tersebut dapat melakukan proses transaksi jual beli dengan pelanggan.

Berdasarkan hasil pengamatan di *Shop And Drive* Ciledug diketahui selama ini bengkel tersebut melakukan pengendalian persediaan barang dagangan khususnya *accu* atau *battery* menggunakan metode konvensional, atau berdasarkan pengalaman

serta pengamatan pada gudang. Pemesanan barang dagang khususnya *battery* dilakukan sebanyak 4 kali dalam sebulan.

Tabel 1.1 Pemesanan dan Penjualan *Battery* selama tahun 2021

Bulan	Data Pemesanan (pcs)	Data Penjualan (pcs)	DOI (pcs)	Stock Akhir (pcs)	Frekuensi Pemesanan (Minggu)
Januari	30	105	+159	84	4
Februari	105	73	-46	70	4
Maret	93	89	-2	72	4
April	112	85	-39	60	4
Mei	79	108	+80	111	4
Juni	75	98	+48	136	4
Juli	139	93	-35	147	4
Agustus	195	89	-107	146	4
September	140	99	-116	71	4
Oktober	176	87	-38	122	4
November	109	106	-25	100	4
Desember	197	104	-122	71	4
Total	1.450	1.134		1190	48
Rata-rata	121	95		99	4

Sumber : *Shop And Drive* Ciledug,2021

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dalam pengadaan *battery*, jumlah pemesanan yang dilakukan *Shop And Drive* setiap bulannya bervariasi. Pada tahun 2021, bengkel tersebut melakukan pemesanan *battery* dengan total 1.450 pcs, dengan rata-rata per bulan sebanyak 121 pcs. Untuk penjualan *battery* pada tahun 2021 dengan total 1.134 pcs, dengan rata-rata penjualan 95 pcs setiap bulan. Sedangkan frekuensi pemesanan *battery* sebanyak 48 kali selama tahun 2021.

Tabel 1.2 Biaya pemesanan *Battery* selama tahun 2021

Jenis Biaya	Biaya (Rp)
Biaya Bongkar Muat Barang	1.200.000
Biaya Internet	480.000
Total Biaya	1.680.000
Rata-rata perbulan	140.000
Rata-rata sekali pesan	35.000

Sumber : *Shop And Drive* Ciledug,2021

Dari tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa jenis biaya yang dikeluarkan oleh *Shop And Drive* Ciledug meliputi biaya *delivery* dan biaya internet (telepon). Biaya *delivery* dan internet untuk sekali pesan adalah Rp 35.000 per periode.

Tabel 1.3 Biaya penyimpanan barang

Jenis Biaya	Biaya (Rp)
Biaya penerangan	Rp 24.336
Biaya <i>charge battery</i>	Rp 17.035
Total biaya (per bulan)	Rp 41.371
Total biaya (per tahun)	Rp 496.452

Sumber : *Shop And Drive* Ciledug, 2021

Dari tabel 1.3 di atas dapat diketahui bahwa jenis biaya penyimpanan yang dikeluarkan bengkel *Shop And Drive* Ciledug meliputi biaya penerangan dan biaya *charge battery*. Total biaya penerangan dan biaya *charge battery* adalah Rp 496.452 (per tahun).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perlu dilakukan pemecahan masalah untuk mengurangi frekuensi pemesanan *battery* dan menentukan titik pemesanan kembali berdasarkan perhitungan *safety stock* yang ada di gudang, dengan tujuan untuk mengetahui berapa jumlah *battery* yang dibutuhkan dan kapan melakukan pemesanan kembali agar biaya yang dikeluarkan bengkel *Shop And Drive* Ciledug dapat ditekan sekecil mungkin.

Dari tabel-tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa metode EOQ bisa digunakan pada bengkel *Shop And Drive* Ciledug karena telah memenuhi berbagai data untuk diolah, seperti jumlah permintaan serta biaya pemesanan dan *lead time* yang kontinu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian terkait pengawasan persediaan barang dengan menggunakan Metode EOQ dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DI PT. ASTRA OTOPART (DIVISI RETAIL SHOP AND DRIVE CILEDUG) MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang menjadi fokus di penelitian ini adalah :

1. Frekuensi pemesanan yang dilaksanakan di *Shop And Drive* Ciledug belum optimal.
2. Belum adanya penerapan metode pengendalian persediaan barang dan belum adanya penerapan *safety stock* yang baik.

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menentukan frekuensi pemesanan, menentukan *safety stock*, menentukan *reorder point* dan total biaya persediaan barang dagang *battery* dengan menggunakan metode EOQ?
2. Apakah pengendalian persediaan barang dagang dengan menggunakan metode EOQ lebih optimal dibanding metode konvensional yang diterapkan oleh bengkel *Shop And Drive* Ciledug ?

1.4. Batasan masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar masalah yang ada tidak menyimpang dari tujuannya. Batasan-batasan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Data pemesanan produk *battery* diperoleh berdasarkan pada data pemesanan barang pada bulan Januari 2021 – Desember 2021.
2. Metode penelitian ini menggunakan penerapan pengolahan data metode *Economic Order Quantity (EOQ)*.
3. PT. Astra Otopart Divisi *Retail Shop And Drive* Ciledug.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana menentukan frekuensi pemesanan, menentukan *safety stock*, menentukan *reorder point* dan total biaya persediaan barang dagang *battery* dengan menggunakan metode EOQ.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian persediaan barang dagang dengan menggunakan metode EOQ lebih optimal dibandingkan dengan metode konvensional yang saat ini diterapkan oleh bengkel *Shop And Drive* ciledug.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya pada perusahaan dan bidang akademis, antara lain :

1. Bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian (*Shop And Drive* Ciledug) dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan dan koreksi dalam pengendalian persediaan barang dagang.
2. Memberikan wawasan kepada karyawan yang ada, supaya bisa lebih teliti dalam melakukan pemesanan barang.

3. Memberikan tambahan wawasan dan bahan masukan dalam penelitian lanjut mengenai pengendalian persediaan barang dengan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*.

1.7 Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini yaitu *Shop And Drive* Ciledug jalan Hos Cokroaminoto 1 No 1c. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan pemahaman gambaran tentang isi penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini peneliti menyajikan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang bagaimana proses menganalisis data. Oleh karena itu pada bab ini mencakup objek/lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, diagram alir dan cara analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pengolahan data dan analisa dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* sehingga permasalahan yang ada mampu menghasilkan solusi objektif.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran, dimana kesimpulanya akan menjawab rumusan dan tujuan penelitian. Adapun saran untuk perusahaan yaitu dapat diterapkan pengendalian persediaan barang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

